

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha mental siswa cenderung mengalami kenaikan di setiap pertemuan, kecuali di pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama, rata-rata usaha mental siswa adalah 30,6. Pada pertemuan kedua, rata-rata usaha mental siswa mengalami penurunan dari pertemuan pertama yaitu 28,7. Pada pertemuan ketiga, rata-rata usaha mental siswa mengalami peningkatan dari pertemuan kedua yaitu 32,5. Pada pertemuan keempat, rata-rata usaha mental siswa mengalami peningkatan dari pertemuan ketiga yaitu 36,3.
2. Kemampuan awal *computational thinking* sebelum kegiatan pembelajaran daring *food web* menggunakan model komputasi sangat rendah. Secara keseluruhan, nilai rata-rata *pre-test computational thinking* siswa adalah 34,13,
3. Kemampuan *computational thinking* siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran daring *food web* menggunakan model komputasi. Secara keseluruhan, nilai rata-rata *post-test computational thinking* siswa adalah 70,80. Hasil analisis *N-gain* menunjukkan bahwa peningkatan *computational thinking* siswa masuk ke dalam kategori kategori sedang atau cukup efektif, dan hasil uji Wilcoxon membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan hasil *post-test computational thinking*.
4. Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson*, tidak terdapat korelasi atau hubungan antara usaha mental siswa selama pembelajaran daring *food web* menggunakan model komputasi dengan nilai *N-gain computational thinking* siswa.

#### **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa usaha mental siswa selama kegiatan pembelajaran daring *food web* menggunakan model komputasi mengalami kenaikan di setiap pertemuan, kecuali di pertemuan kedua. Namun, pembelajaran daring *food web* menggunakan

model komputasi terbukti mampu meningkatkan kemampuan *computational thinking* siswa dengan cukup efektif. Oleh karena itu, pembelajaran daring *food web* menggunakan model komputasi diharapkan dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

### 5.3. Rekomendasi

Berikut ini merupakan rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Penelitian ini dilakukan dalam keadaan pandemi Covid-19, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan merupakan pembelajaran jarak jauh (daring). Pada saat pelaksanaan penelitian, banyak siswa yang tidak menyalakan kamera sehingga peneliti tidak dapat memantau aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya pembelajaran dilaksanakan secara langsung atau tatap muka sehingga aktivitas siswa dapat lebih terpantau.
2. Pembelajaran daring *food web* menggunakan model komputasi dapat membantu meningkatkan *computational thinking* siswa, sehingga pembelajaran ini dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
3. Jika hendak melakukan penelitian selanjutnya, maka materi yang dibahas bisa lebih beragam, tidak terbatas pada materi jaring-jaring makanan saja.
4. Pada penelitian lanjutan, cakupan subjek dalam penelitian dapat lebih diperluas, misalnya siswa SMP kelas VII-IX yang berada di kota Bandung.